
**Manfaat Media *Online Learning* Untuk Mengoptimalkan Proses Belajar Mata
Pelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0**

Reva Lina Alya Putri¹, Mila Roysa²

Mahasiswa PBSI FKIP UMK¹, Dosen PBSI FKIP UMK²

202134005@std.umk.ac.id¹, mila.roysa@umk.ac.id²

Abstract

The learning media that is often used today is e-learning media. The existence of e-learning learning media is an innovation that can increase the ability of educators and students to use this increasingly sophisticated technology. In this study the authors have a goal to understand the effectiveness of online, the process of e-learning activities and also access e-learning. This study the authors use qualitative research methods. E-learning learning plays an important role in learning. The learning process using e-learning can be done anywhere. E-learning media in the learning process can also train students' abilities to use technology which is increasing rapidly. The learning process carried out using e-learning media is one of the efforts that can be made so that students do not get bored receiving the material provided. The benefits of this research are based on the research objectives that the author wants to achieve, namely to provide an understanding of "The Benefits of Online Learning Media to Optimize the Learning Process of Indonesian Language Subjects in the 5.0 Era" which is currently a learning tool that is occasionally used. In this study, it is known the meaning of online learning, the use of online learning in the Indonesian language learning process, and the advantages of the process of learning Indonesian subjects using e-learning.

Keywords: online, learning, effective.

Abstrak

Media pembelajaran yang sering digunakan saat ini yaitu media *e-learning*. Adanya media pembelajaran *e-learning* tersebut merupakan suatu inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik maupun siswa dalam menggunakan teknologi yang kian canggih tersebut. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk memahami keefektifan *online*, proses kegiatan belajar *e-learning* dan juga mengakses *e-learning*. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Pembelajaran *e-learning* memegang peranan penting dalam pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan *e-learning* dapat dilakukan dimana saja. Media *e-learning* dalam proses pembelajaran juga dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi yang kian pesat. Proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media *e-learning* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan agar siswa tidak bosan menerima materi yang diberikan. Manfaat penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu memberikan pemahaman mengenai "*Manfaat Media Online Learning Untuk Mengoptimalkan Proses Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Era 5.0*" yang saat ini menjadi alat pembelajaran yang sesekali digunakan. Dalam penelitian ini diketahui pengertian *online learning*, penggunaan *online learning* dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, dan kelebihan proses belajar mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan *e-learning*.

Kata Kunci: online, belajar, efektif.

Pendahuluan

Era 5.0 adalah era yang berkembang dari era sebelumnya yaitu 4.0. Era 5.0 yang berkembang dari era 4.0 menitikberatkan perubahannya pada teknologi yang kian hari

semakin canggih dan pesat perkembangannya. Adanya perkembangan itulah memberikan banyak sekali dampak yang dirasakan oleh masyarakat.

Saat ini dalam dunia Pendidikan sudah mengalami banyak sekali perkembangan yang dapat di lihat secara signifikan. Perubahan perkembangan tersebut dapat dilihat bahwa sekarang ini metode yang dipergunakan dalam proses kegiatan belajar semakin beragam. Proses pembelajaran sendiri berarti sebuah proses kegiatan yang dalam proses pembelajarannya ada hubungan antara pendidik dan murid, dalam proses kegiatan belajar tersebut juga ada edukatif yang bertujuan untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461).

Sebuah proses belajar, antara pendidik dan juga murid adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dua hal tersebut harus ada sebuah interaksi yang terjalin sehingga dapat menunjang hasil pencapaian siswa yang optimal. Metode media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan kuliati dari pembelajaran tersebut. Adanya perkembangan media dalam pembelajaran berlajalan dengan teknologi di dunia yang kian pesat, contohnya yaitu *e-learning*.

Saat ini media atau alat pembelajaran yang sering digunakan yaitu dengan memnafaatkan media *e-learning*. Adanya media pembelajaran *e-learning* tersebut merupakan suatu inovasi yang dapat meningkatkan kempuan tenaga pendidik maupun siswa dalam menggunakan teknologi yang kian canggih tersebut.

Menurut (Dahiya, 2012) *E-Learning* merupakan sebuah teknologi yang berguna sebagai informasi dan juga komunikasi yang dapat digunakan serta di akses kapanpun dan dimanapun mahasiswa berada. Menurut Waller and Wilson, 2001 pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *e-learning* sudah dimulai tahun 1970-an.

Alasan penulis meneliti mengenai pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajan dilihat dari perkembangan yang terjadi saat ini, dimana siswa sudah banyak yang mempunyai gadget sendiri, dan mereka sudah bisa mengakses sosial media. Hal tersebut dapat menjadi sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan e-learning karena mereka sudah pasti dapat mengakses sebuah materi yang telah di isi oleh guru dalam *e-learning* tersebut. Penggunaan metode pembelajaran menggunakan *e-learning* juga dapat membantu siswa ketika tertinggal sebuah materi saat tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara langsung.

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam pemanfaatan *e-learning* dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di era 5.0 sebagai berikut: (1.) Apa pengertian *online learning* (2.) Bagaimana proses belajar mata pelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan *online learning*? (3.) Kelebihan apa saja yang ada dalam proses kegiatan belajar bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media *online*?

Tujuan penelitian sebagai berikut: (1.) Mengetahui pengertian *e-learning*. (2.) Mengetahui proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan *online learning*. (3.) Mengetahui kelebihan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan *online learning*.

Manfaat penelitian ini yaitu penulis yaitu memberikan pemahaman tentang “*Manfaat Media Online Learning Untuk Mengoptimalkan Proses Belajar Mata Pelajaran Bahasa*

Indonesia di Era 5.0” yang saat ini juga menjadi salah satu media pembelajaran yang sering digunakan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan sebuah analisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan memahami penggunaan *e-learning* dengan fokus, sehingga penelitian ini dapat menghasilkan sebuah penelitian yang sesuai.

Menurut (Dahiya, 2012) *E-Learning* merupakan sebuah teknologi yang berguna sebagai informasi dan juga komunikasi yang dapat digunakan serta di akses kapanpun dan dimanapun mahasiswa berada. Menurut Waller and Wilson, 2001 pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *e-learning* sudah dimulai tahun 1970-an.

Metode penelitian kualitatif menurut Hendryadi (2019: 218) adalah proses yang digunakan untuk sebuah penyelidikan naturalistik yang digunakan sebagai pemahaman mengenai sebuah fenomena sosial yang terjadi secara alami. Selanjutnya metode penelitian menurut Sugiyono (2007: 1) merupakan sebuah penelitian yang dipergunakan sebagai penelitian pada sebuah objek alamiah dimana peneliti berperan sebagai alat kunci.

Hasil dan Pembahasan

E-Learning memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran menggunakan alat media *online* bisa dilakukan dimana saja. Model kegiatan pembelajaran yang menggunakan media *online* lebih menekankan dalam *resourcebased learning (learner-centered learning)*.

Menurut (Dahiya, 2012) *E-Learning* merupakan sebuah teknologi yang berguna sebagai informasi dan juga komunikasi yang dapat digunakan serta di akses kapanpun dan dimanapun mahasiswa berada. Menurut Waller and Wilson, 2001 pembelajaran yang dilakukan secara daring atau *e-learning* sudah dimulai tahun 1970-an.

E-learning menurut Darmawan (2004: 16) adalah proses pembelajaran yang berlandaskan pada laman dan bisa dimanfaatkan oleh pendidik. Selanjutnya *e-learning* menurut Kusmana (2011: 37) mengartikan sebagai proses pembelajaran *modern* dengan manfaat teknologi informasi yang saat ini ada di Indonesia.

Peran guru menurut Wahyuningsih dan Rakhmat (2017: 8) adalah menjadi pihak untuk memfasilitasi murid dalam proses pembelajaran. Menurut Triyono dan Pipit (2017) karakteristik *e-learning* adalah teknologi yang mempunyai keunggulan bagi penggunanya berbasis digital network seperti menyimpan, mengumpulkan, dan juga membagi sebuah berita yang bisa di akses sewaktu-waktu.

Kegiatan belajar *e-learning* menurut Darmawan (2014: 15) adalah lingkup belajar yang dapat digunakan dengan media *online*. Dalam mengembangkan media belajar bahasa Indonesia menggunakan dengan media *e-learning* membutuhkan sebuah model dari bagian komponen sistem pembelajaran dalam mencapai akhir pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Darmawan (2014: 15) mengungkapkan bahwa proses belajar yang menggunakan media *online* adalah sebuah cara baru yang dapat dilakukan untuk proses

pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *e-learning* juga dapat membentuk siswa untuk tetap dapat memahami materi tidak hanya saat disekolah atau saat pelajaran bahasa Indonesia saja, karena bahasa Indonesia tentunya memiliki teks yang panjang sehingga jika mereka hanya membaca di buku akan menyulitkan mereka, sedangkan jika materi tersebut dapat juga di berikan dalam *e-learning* mereka dapat mengakses materi tersebut dari handphone masing-masing dimanapun mereka berada.

Kelebihan dari proses pembelajaran yang menggunakan media e-learning adalah siswa dapat mengulang kembali materi yang yang dijelaskan oleh guru sebelumnya. Media e-learning dalam proses pembelajaran juga dapat melatih kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang kian pesat.

Pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi juga memiliki kekurangan salah satunya adalah kendala jaringan yang biasanya dialami siswa menyulitkan ketika ingin mengakses e-learning.

Keefektifkan media *e-learning* dalam proses pembelajaran bagi pendidik maupun siswa adalah dapat menghemat waktu pada pembelajaran secara langsung, sebagai contohnya seorang pendidik dapat memberikan materi sebelum proses pembelajaran langsung dan siswa dapat mempelajari materi tersebut sehingga saat pembelajaran dimulai siswa dapat mendiskusikan apa yang belum mereka pahami dari penjelasan materi yang telah dipaparkan guru.

Proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan *e-learning* mungkin dapat menjadi sebuah metode pembelajaran yang lebih efisien. Siswa mungkin akan mengalami kebosanan jika materi atau pun tugas yang diberikan oleh guru hanya melalui buku saja, sedangkan jika melalui e-learning pendidik dapat membuat materi dengan menarik sehingga murid tidak bosan ketika membaca materi tersebut.

Sebuah inovasi yang dapat dilakukan pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan cara materi tersebut dibuat melalui power point dengan tampilan yang menarik. Pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat melalui sebuah cerita atau film yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian siswa dapat diminta untuk menyimpulkan isi film sesuai materi yang berkaitan dengan film tersebut.

Penulis juga merasa bahwa media *e-learning* tersebut sangat membantu dalam proses pembelajaran, sebagai contoh ketika mahasiswa lupa akan materi yang disampaikan oleh dosen, maka mereka dapat membuka *e-learning* untuk mengunduh materi yang telah disampaikan sebelumnya dengan menggunakan NIM dan Password mereka masing-masing. Jadi mereka tetap bisa memahami materi kembali saat perkuliahan telah selesai.

Adanya penilaian yang diberikan oleh dosen dalam media e-learning tersebut dapat mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi kian efektif, karena ketika penilaian dilakukan saat proses pembelajaran yang tengah berlangsung maka akan menyita cukup waktu yang seharusnya dapat dilakukan untuk memberikan materi. Maka ketika penilaian dilakukan pada media e-learning tersebut dapat menghemat waktu dan dosen pun dapat melakukan penilaian tersebut kapan saja dan dimana saja.

Pada dasarnya media e-learning tidak hanya dilakukan ketika terjadi pandemi seperti dua tahun belakangan ini saja, namun seperti sekarang walaupun pandemi sudah sangat menurun media *e-learning* tetap dibutuhkan sebagai salah satu metode pembelajaran.

Menurut Darmawan (2014: 29-30) mengungkapkan bahwa online learning mempunyai beberapa manfaat yakni: (1.) Sebagai tambahan yang berarti murid bebas menentukan materi yang diinginkan. (2.) *E-Learning* sebagai komplemen yang berarti siswa di perbolehkan menambah sebuah elemen yang digunakan sebagai pelengkap materi (3.) *E-Learning* sebagai alternatif yang berarti murid dapat dengan gampang memahami kegiatan belajar yang disesuaikan dengan kegiatan dan waktu murid tersebut.

Namun tentunya metode pembelajaran menggunakan *e-learning* memiliki kekurangan yang dapat dirasakan oleh pendidik maupun siswa diantaranya yaitu terjadi interaksi yang kurang dekat antara pendidik dan siswa maupun antara siswa dengan pendidik, yang kedua yaitu siswa yang tidak menyukai pembelajaran dengan media *e-learning* akan mengalami proses pembelajaran yang lebih rendah dibanding temannya yang lain, dan yang terakhir dengan penggunaan media *e-learning* saat siswa tidak dapat mengikuti dengan baik ia tidak hanya tertinggal materi saja namun ia juga dapat mengalami penguasaan teknologi yang lebih rendah atau kurang.

Aplikasi pendukung *e-learning* yaitu, yang pertama adalah aplikasi google yang memberikan pendukung pembelajaran online, google sendiri adalah tempat mencari informasi yang sering digunakan di dunia. Kedua yaitu aplikasi messenger yang berisi beberapa program *e-learning* antara lain whatsapp, Instagram, line dan sosial media lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran. Ketiga yaitu teknologi berbasis web yang mempunyai pengaturan yang dapat dihubungkan dengan opimalisasi pada laman tersebut (Wahyuningsih dan Rahmat, 2017).

simpulan

E-Learning merupakan sebuah teknologi yang berguna sebagai informasi dan juga komunikasi yang dapat digunakan serta di akses kapanpun dan dimanapun mahasiswa berada. Media *online learning* juga bisa meningkatkan kemampuan pendidik dan juga murid dalam bidang teknologi Penggunaan *online learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi.

Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan *e-learning* dapat menjadi sebuah metode pembelajaran yang lebih efisien, sebagai contoh melalui sebuah cerita atau film yang berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian siswa dapat diminta untuk menyimpulkan isi film sesuai materi yang berkaitan dengan film tersebut.

Saat ini teknologi yang ada sudah sangat canggih, sehingga dengan adanya pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran dapat membantu tenaga pendidik maupun yang melakukan pembelajaran menjadi lebih mudah. Meskipun media *e-learning* ini tentunya memiliki kekurangan sebagai media pembelajaran. Salah satu kekurangan dari media *e-learning* ini adalah kurangnya kedekatan antara tenaga pendidik dengan siswa karena dengan media *e-learning* dapat diakses dimanapun dan kapan pun.

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai apa itu yang dimaksud dengan *online learning*, proses kegiatan belajar bahasa Indonesia menggunakan *online learning* dan kelebihan proses belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan *online learning*. Sehingga bagi masyarakat yang belum paham mengenai media *e-learning* bisa

paham tentang media *e-learning* yang saat ini sudah digunakan dalam pembelajaran disekolah.

Daftar Pustaka

- Albab, S. U. (2020). Analisis Kendala Pembelajaran E Learning Pada Era Disrupsi Di SMK Terpadu Al-Islahiyah Singosari Malang. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 37-46.
- Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56).
- Gunawijaya, I. W. T. (2021). E-Learning Menjadi Platform Pembelajaran Era Society 5.0. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 1(1), 89-100.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 10(1).
- Harun, S. (2022, January). PEMBELAJARAN DI ERA 5.0. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Pardede, T. (2011). Pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran pada pendidikan tinggi jarak jauh. In *Seminar Nasional FMIPA UT* (Vol. 1, pp. 55-60).
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 15-22.
- Pulungan, R., br Ginting, L. S. D., & Nasution, A. S. (2021, August). KELEBIHAN DAN KEKURANGAN E-LEARNING BERDASARKAN PENGALAMAN MAHASISWA UMN AL WASHLIYAH. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* (Vol. 4, No. 1, pp. 504-507).
- Tambunan, H. (2010). Model Pembelajaran Berbasis E-Learning Suatu Tawaran Pembelajaran Masa Kini Dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Generasi Kampus*, 3(02), 92-114.

Usmaedi, U. (2021). Education Curriculum for society 5.0 in the next decade. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 4(2), 63-79.

Wahidmurni, W. (2017). Pemaparan metode penelitian kualitatif.

Wahyuningsih, Dian dan Rakhmat M. 2017. *E-learning Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika.

Windra, W. (2022, January). PEMBELAJARAN MENYAMBUT ERA SOCIETY 5.0. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.